

**PEMBELAJARAN TEORI MUSIK SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO
SISWA DI KAWAI KARAWANG MUSIK**

JURNAL
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Valda Emeral Faridhy
NIM 17101100132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Gasal 2021/2022

Pembelajaran Teori Musik Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano di Kawai Karawang Musik

Valda Emeral Faridhy¹, Winarjo Sigro Tjaroko¹ and Oriana Tio Parahita Nainggolan²

¹Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²The University of Sewon, Bantul, Indonesia

Valdaemerald@gmail.com; winsigro@yahoo.com; orianatioparahitangl@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran teori musik dalam pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru piano dan dua siswa piano tingkat beginner atau pemula. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu tahap reduksi data, data display, dan verifikasi data. Pembelajaran teori musik pada pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik menggunakan buku utama, yaitu "Sound Tree" dan buku pendamping buku "Note Book" sebagai upaya meningkatkan kemampuan bermain piano siswa. Dengan menggunakan buku "Sound Tree" dan "Note Book" dapat meningkatkan pemahaman teori musik siswa, sehingga kemampuan bermain piano siswa meningkat.

Kata kunci: Teori musik; Piano; Kawai.

Abstract

This study aims to determine the learning of music theory in piano lessons at Kawai Karawang Musik. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were one piano teacher and two piano students at the beginner level. Research data obtained through observation, interviews, documentation, and literature study. The data analysis technique uses Miles and Huberman data analysis techniques, namely the data reduction stage, data display, and data verification. Music theory learning in piano lessons at Kawai Karawang Musik uses the main book, namely "Sound Tree" and the accompanying book "Note Book" as an effort to improve students' piano playing skills. Using the "Sound Tree" and "Note Book" books can improve students' understanding of music theory, so that students' piano playing skills increase.

Keywords: Music Theory; Piano; Kawai.

PENDAHULUAN

Pendidikan musik merupakan pendidikan yang mempelajari tentang ilmu musik, bermain alat musik dan mengekspresikan musik. Pendidikan musik dapat diperoleh melalui jalur non formal salah satunya adalah melalui kursus musik. Hampir di setiap daerah di Indonesia dapat dijumpai kursus musik. Pembelajaran musik yang paling populer dan banyak diminati di kursus musik salah satunya adalah pembelajaran piano. Pembelajaran piano pada kursus musik biasanya berfokus

melatih keterampilan bermain piano seperti mempelajari teknik-teknik bermain piano. Agar dapat memainkan piano dengan baik dan benar, maka perlu diimbangi dengan pembelajaran teori musik.

Teori musik adalah ilmu yang mempelajari tentang unsur-unsur musik. Unsur musik dikelompokkan menjadi dua unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu unsur pokok (harmoni, irama, melodi, atau struktur lagu) dan unsur ekspresi (tempo, dinamika dan timbre atau warna nada) (Jamalus, 1988). Sebelum memainkan musik

sebaiknya mempelajari teori musik terlebih dahulu.

Saat ini kursus musik yang mengajarkan teori musik secara khusus pada pembelajarannya sangat jarang ditemui. Pada umumnya kursus musik hanya berfokus pada pembelajaran teknik-teknik bermain alat musik saja dan kurang memperhatikan teori musik. Materi teori musik pada buku penunjang pembelajaran yang digunakan juga sangat terbatas, padahal tanpa diiringi pembelajaran teori musik maka pembelajaran instrumen musik (piano) tidak akan optimal. Pembelajaran instrumen musik akan menjadi bermakna apabila mempelajari unsur-unsur musik yang diperoleh melalui pengajaran teori musik (Jamalus, 1988).

Kawai Karawang Musik merupakan sebuah kursus musik yang menyediakan pembelajaran piano dengan menggunakan kurikulum Kawai dari Jepang. Tidak hanya mengajarkan teknik bermain piano saja, tetapi pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik juga mengajarkan secara spesifik mengenai teori musik yang menunjang keterampilan bermain piano. Selain itu, pembelajaran teori musik juga ditunjang melalui buku latihan teori musik yang membantu siswa dalam memahami teori musik. Menurut Jones, Pembelajaran teori musik dapat mempercepat seseorang dalam memahami pelajaran musik lainnya (Schmidt-Jones, 2013).

Penelitian ini akan mendeskripsikan pembelajaran teori musik sebagai upaya meningkatkan kemampuan bermain piano siswa tingkat *beginner* atau pemula di Kawai Karawang Musik. Pembelajaran piano di kursus musik ini menggunakan buku utama, yaitu buku "Sound Tree" dan penunjang, yaitu buku "Note Book" yang disusun oleh tim kurikulum Kawai. Buku "Sound Tree". Buku ini terdiri dari beberapa bagian yang berisikan materi tentang teknik dasar bermain piano, teori musik dasar, membaca notasi, memahami tempo, memainkan ritme

dan dinamika, mengekspresikan musik, dan lain-lain. Buku "Note Book" merupakan buku latihan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori musik, agar menunjang kemampuan bermain piano siswa tingkat *beginner*.

Buku "Note Book" yang digunakan pada pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik menurut penulis merupakan hal yang unik, hal ini dikarenakan biasanya buku-buku pembelajaran piano tingkat *beginner* hanya menggunakan satu buku saja, yaitu buku untuk pembelajaran keterampilan bermain piano saja. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap pembelajaran teori musik sebagai upaya meningkatkan kemampuan bermain piano di Kawai Karawang Musik, karena tidak hanya mementingkan keterampilan bermain piano saja, tetapi juga pembelajaran teori musik untuk meningkatkan pembelajaran piano.

Pembelajaran teori musik dengan menggunakan buku "Sound Tree" dan buku "Note Book" di Kawai Karawang Musik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bermain piano siswa. Melalui buku ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman teori musik dengan baik dan mengimplementasikannya ke dalam permainan piano. Dengan mempelajari teori musik pengetahuan tentang unsur-unsur musik siswa dapat meningkat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermain piano

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berlandaskan filsafat *positivisme*, yaitu meneliti berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi saat ini dan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian dalam melakukan proses pengumpulan data

(Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk gambaran fenomena-fenomena yang diteliti (Moleong, 2000). Penelitian akan mendeskripsikan kondisi alamiah tentang pembelajaran teori musik menggunakan buku "Sound Tree 1B" dan "Note Book" dalam pembelajaran piano sebagai upaya meningkatkan keterampilan bermain piano di Kawai Karawang Musik.

Lokasi penelitian ini adalah Kawai Karawang Musik yang berada di Ruko Senkom Blok VII No. J1-2 Galuh Mas, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Subjek pada penelitian ini guru piano sejumlah 1 orang, siswa piano tingkat *beginner* sejumlah 2 orang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu tahap reduksi data, *data display*, dan verifikasi data

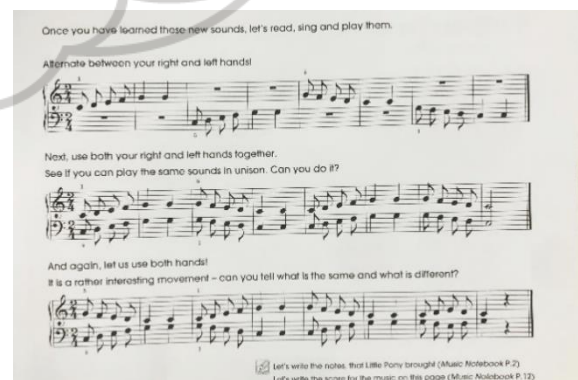
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran teori musik dalam pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik menggunakan kurikulum Kawai yang dalam pelaksanaannya menggunakan buku utama, yaitu "Sound Tree" dan buku pendamping, yaitu buku "Note Book". Pembelajaran teori musik dalam pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik yang peneliti teliti merupakan pembelajaran piano kelas *piano course* yang materi pembelajaran pianonya sama dengan pembelajaran piano tingkat *beginner* atau pemula. Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, dimulai pada tanggal 1 Oktober 2021 hingga tanggal 3 Desember 2021. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru piano bernama Sarah dan dua orang siswa piano tingkat *beginner* bernama Arjuna dan Jillian.

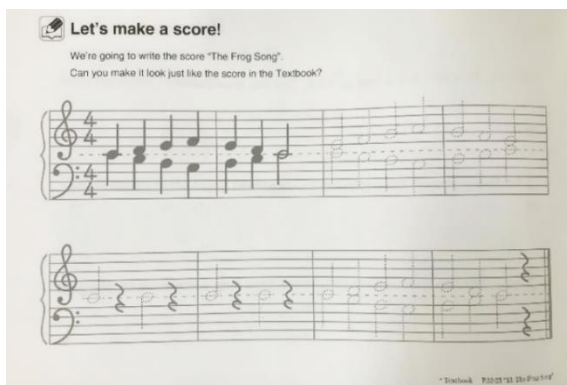
Materi teori musik pada pembelajaran piano di Kawai Karawang Musik merupakan materi teori musik yang terdapat pada buku "Sound Tree". Materi teori musik yang diberikan meliputi: notasi, tanda istirahat, tanda dinamika, tanda artikulasi, tanda tempo, tanda pengulangan, dan simbol-simbol musik lainnya. Berikut proses pembelajaran teori musik dalam pembelajaran piano tingkat *beginner* menggunakan buku "Sound Tree" dan buku "Note Book" di Kawai Karawang Musik:

1. Pertemuan I

Pada pertemuan I dilakukan pembelajaran piano pada siswa bernama Arjuna mempelajari buku "Sound Tree 1B" lagu "The Doughnut Dance" yang mempelajari tentang ritme not seperempat dan not seperdelapan dan pergerakan melodi secara *unison* dan *contrary motions*. Siswa juga mempelajari materi "Left and Right Do-Re-MI-FA-SOL!" dalam buku "Sound Tree 1B". Materi ini diberikan guna memperkuat pemahaman siswa tentang letak not dan membaca not dengan pergerakan *unison* dan *contrary motions*. Siswa diberi tugas mengerjakan buku "Note Book", yaitu melengkapi nada-nada yang hilang pada *treble clef* dan *bass clef*.



Gambar 1. Buku "Sound Tree 1B" Materi "Left And Right Do-Re-MI-FA-SOL!"



Gambar 2. Buku "Note Book 1B" Lagu "The Doughnut Dance"

Pembelajaran kedua dilakukan pada siswa bernama Jillian mempelajari buku "Sound Tree 1B" dengan materi "Dance" mempelajari tentang menghitung ritme not setengah, not seperempat, dan *dotted half note*, membaca notasi pada iringan tangan kiri, dan memainkan dengan dinamika *forte* (keras) dan *piano* (lembut). Kemudian siswa diberi tugas buku "Note Book", yaitu menulis kembali lagu "Dance".

2. Pertemuan II

Pada pertemuan kedua Arjuna membahas tugas rumah pada buku "Note Book", yaitu melengkapi nada-nada yang hilang pada *treble clef* dan *bass clef* pada lagu "The Doughnut Dance" dan memainkan tugas tersebut. Materi berikutnya mempelajari lagu "Twinkle Twinkle Little Star" pada buku "Sound Tree 1B" mempelajari tentang membaca notasi, *fingering extended* pada tangan kanan dan simbol *tie*. Kemudian siswa mempelajari materi "Exercise All Your Skills" pada buku "Sound Tree 1B" tentang perubahan pada *fingering* tangan kanan.

Pembelajaran kedua dilakukan pada Jillian melanjutkan materi lagu "Dance" pertemuan sebelumnya. Siswa mengalami hambatan ketika memainkan dinamika *forte* (keras) dan *piano* (lembut) dan diatasi guru dengan memberikan pelajaran teori musik pada siswa, yaitu memainkan ritme

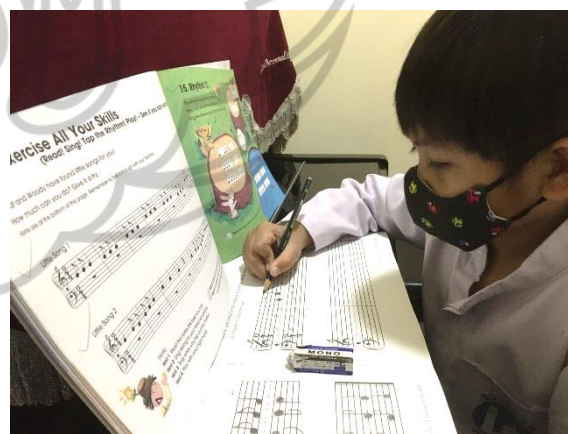
lagu "Dance" menggunakan Tamborin. Siswa diminta untuk menepuk tamborin dengan keras dan lembut ketika terdapat simbol *forte* dan *piano* secara berulang-ulang hingga siswa paham dinamika *forte* dan *piano*. Siswa diberi tugas buku "Note Book" untuk lebih memahami materi dinamika *forte* dan *piano*.



Gambar 3. Pembelajaran Menggunakan Tamborin

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga Arjuna sedang mengulas materi sebelumnya lagu "Twinkle Twinkle Little Star" pada buku "Sound Tree 1B". Kemudian siswa diajak memperkuat pemahaman not seperempat dan not seperdelapan pada buku "Note Book".



Gambar 4. Siswa Mengerjakan Buku "Note Book"

Pertemuan selanjutnya Jillian mempelajari buku "Sound Tree 1B" lagu "Cuckoo" mempelajari materi menghitung ketukan, membaca notasi, *hands coordination* dan memainkan dinamika *forte* dan *piano*. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca not seperempat dan not setengah, diatasi guru

dengan mengulang pembelajaran teori musik tentang materi not seperempat dan not setengah. Siswa diminta untuk menyanyikan nada-nada pada lagu "Cuckoo" secara berulang-ulang hingga siswa dapat membaca notasi. Siswa diberi tugas rumah menulis kembali lagu "Cuckoo" pada buku "Note Book" untuk melatih pemahaman notasi.

4. Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat Arjuna membahas tugas rumah sebelumnya pada buku "Note Book" tentang not seperempat dan not seperdelapan. Kemudian siswa mempelajari lagu "Sowing the Seeds of Spring" pada buku "Sound Tree 1B". Materi ini mempelajari tentang membaca notasi, menghitung ketukan dan memainkan dinamika *forte* dan *piano*. siswa diberi tugas menulis kembali materi "Sowing the Seeds of Spring" buku "Note Book".

Pembelajaran kedua dilakukan pada Jillian. Jillian melanjutkan materi pada buku "Sound Tree 1B" lagu "Cuckoo". Siswa kurang paham tentang menghitung ketukan dan diatasi guru dengan melancarkan materi teori musik tentang menghitung ketukan memainkan ritme lagu "Cuckoo". Siswa bertepuk tangan dan menggunakan tamborin secara berulang-ulang hingga siswa dapat memahami tentang ritme lagu "Cuckoo".



Notasi 1. Ritme Lagu "Cuckoo"

5. Pertemuan V

Pada pertemuan kelima Arjuna membahas tugas rumah pada buku "Note Book" menulis kembali materi "Sowing the Seeds of Spring". Siswa diminta untuk memainkan hasil pekerjaannya dan menambahkan dinamika *forte* dan *piano*.

Selanjutnya siswa mempelajari lagu "The Candy House" mempelajari tentang penggunaan *tie* pada not seperempat dan not seperdelapan dan penggunaan tanda pengulangan (*repeat*). Kemudian siswa diajak untuk mengerjakan buku "Note Book" menulis kembali lagu "The Candy House".

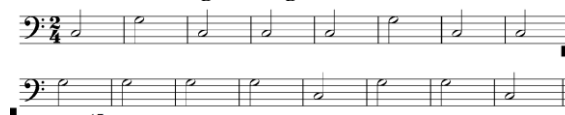


Notasi 2. Ritme Lagu "The Candy House"

Pembelajaran kedua dilakukan pada Jillian. Siswa melanjutkan materi "Cuckoo" pada buku "Sound Tree 1B". Pada pertemuan ini siswa dapat membaca notasi dan memainkan ritme pada tangan kanan dan tangan kiri. Namun, terkadang masih lupa untuk memainkan dinamika *forte* dan *piano*. Masalah ini diatasi guru dengan memberi tanda pengingat pada simbol dinamika *forte* dan *piano* agar siswa tidak lupa memainkannya.

6. Pertemuan VI

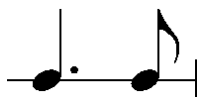
Pada pertemuan keenam Arjuna sedang mempelajari lagu "Butterfly" pada buku "Sound Tree 1B". Lagu ini mempelajari tentang membaca notasi dan menghitung ritme ketukan. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca not pada *bass clef* dan diatasi guru dengan memberikan pelajaran teori musik. Siswa diminta untuk menyanyikan nada pada *bass clef* pada lagu "Butterfly" sambil mempraktikkan *fingerings* pada tangan kiri secara berulang-ulang.



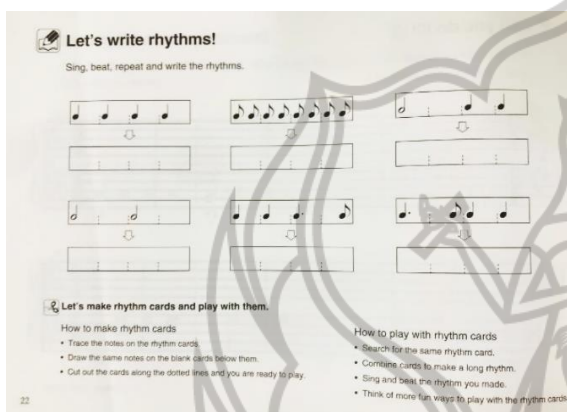
Notasi 3. Notasi Bass Clef Lagu "Butterfly"

Pembelajaran kedua dilakukan pada Jillian. Siswa mempelajari buku "Sound Tree 1B" lagu "Jingle Bells" tentang membaca notasi, menghitung ketukan,

dan *hands coordination*. Siswa diminta memainkan lagu “Jingle Bells” dengan bertepuk tangan. Kemudian siswa diajak untuk memahami materi tentang *dotted quarter note* diikuti not seperdelapan pada buku “Note Book”, yaitu menulis kembali not setengah, not seperempat, not seperdelapan, dan *dotted quarter note*.



Notasi 3. *Dotted Quarter Note* Dan Not Seperdelapan



Gambar 5. Buku “Note Book” Materi “Rhythms”

Pada pertemuan keenam dilakukan wawancara dengan guru piano mengenai pentingnya pembelajaran teori musik dan mengenai pembelajaran teori musik menggunakan buku “Sound Tree” dan buku “Note Book”. Menurut guru, pelajaran teori musik pada pembelajaran piano sangatlah penting. Guru tidak akan melanjutkan pembelajaran sebelum siswa memahami teori musik terlebih dahulu.

Menurut guru piano, latihan menggunakan buku “Note Book” sangat membantu siswa memahami teori musik. Dengan menulis ulang lagu yang siswa mainkan, siswa menjadi mengetahui dan mengingat letak, bentuk not, dan simbol-simbol musik yang ada pada lagu tersebut. Hal ini sangat membantu siswa memahami teori musik sehingga permainan piano siswa juga meningkat.

Pemberian tugas teori musik pada buku “Note Book” tidak diberikan setiap pertemuan, karena siswa cenderung bosan. Guru harus mengetahui kapan waktu yang tepat untuk memberikan tugas pada buku “Note Book” pada siswa. Terkadang disisipkan permainan dalam pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar.

7. Pertemuan VII

Pada pertemuan ketujuh, Arjuna mengulas kembali lagu “Butterfly” pada buku “Sound Tree 1B” dan menambahkan dinamika *forte* dan *piano* pada lagu “Butterfly”. Siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan dengan dinamika yang telah diberikan oleh guru.

Pembelajaran pada Jillian melanjutkan lagu “Jingle Bells” pada buku “Sound Tree 1B” dan mengerjakan tugas buku “Note Book” membuat kartu tentang ritme not setengah, not seperempat, not seperdelapan dan *dotted quarter note*, dan tanda istirahat seperempat. Siswa diminta untuk menulis not dan tanda istirahat pada kartu sesuai dengan contoh dalam buku tersebut. Guru memainkan dua buah kartu ritme secara acak dan siswa menyusun kartu sesuai dengan ritme yang guru mainkan.

8. Pertemuan VIII

Pada pertemuan kedelapan, Arjuna sedang mempelajari lagu “Every’s Body March” pada buku “Sound Tree 1B” tentang membaca not, ritme, tanda istirahat, perubahan *fingering* pada tangan kanan, dan tanda pengulangan.

Pertemuan selanjutnya dilakukan pada Jillian. Jillian mempelajari buku “Sound Tree 1B” dengan lagu “Mallards Moving” tentang membaca notasi dan menghitung ketukan.

Pembelajaran teori musik dalam pembelajaran piano di Kawai Karawang

Musik menggunakan buku "Sound Tree" dan diberikan latihan materi teori musik melalui buku "Note Book". Teori musik merupakan materi dasar dalam praktik bermain alat musik (piano). Materi teori musik yang diajarkan di Kawai Karawang Musik meliputi: menghitung ritme not setengah, not seperempat, not seperdelapan, *dotted note*, tanda istirahat seperempat, tanda artikulasi *tie*, dinamika *forte* dan *piano*, dan tanda pengulangan (*repeat*). Menurut Jamalus, pembelajaran instrumen (piano) musik akan menjadi bermakna apabila mempelajari teori musik (Jamalus, 1988).

Materi teori musik juga diberikan melalui latihan mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku "Sound Tree" dan buku "Note Book". Tugas yang diberikan berupa menulis kembali materi yang ada pada buku "Sound Tree" ke dalam buku "Note Book". Menurut Jacobson, tugas dengan menulis yang telah siswa pelajari akan membantu siswa belajar atau berlatih di rumah. Selain menjadi tugas, siswa akan belajar lebih cepat dan mandiri, jika mereka memiliki catatan hal yang telah dipelajari (Jacobson, 2015).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, setelah siswa diberi pemahaman teori musik siswa menjadi paham materi teori. Dengan mempelajari teori musik, siswa menjadi paham mengenai konsep-konsep teori musik pada permainan piano dan siswa dapat mengimplementasikannya ke dalam permainan piano, sehingga kemampuan bermain piano siswa meningkat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Jones, bahwa pemahaman teori musik dapat mempercepat seseorang dalam memahami pemahaman bermain musik lainnya (Schmidt-Jones, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: pembelajaran teori musik pada pembelajaran piano tingkat

beginner di Kawai Karawang Musik menggunakan buku utama, yaitu buku "Sound Tree" dan buku pendamping buku "Note Book". Materi teori musik yang diajarkan merupakan materi teori musik yang termuat dalam buku "Sound Tree". Buku "Note Book" merupakan buku latihan untuk meningkatkan pemahaman teori musik dengan mengerjakan tugas-tugas yang termuat dalam buku "Sound Tree".

Pembelajaran teori musik menggunakan buku "Sound Tree" dan buku "Note Book" di Kawai Karawang Musik dapat meningkatkan pemahaman teori musik, sehingga meningkatkan kemampuan bermain piano siswa tingkat *beginner*. Materi yang dipelajari merupakan materi dasar-dasar unsur musik yang mendukung pemahaman dan penguasaan teori musik siswa piano tingkat *beginner*. Dengan memahami teori musik pada buku "Sound Tree" dan buku Note Book siswa menjadi lebih paham materi teori musik, sehingga dapat kemampuan bermain piano siswa meningkat.

REFERENSI

- Jacobson, J. M. (2015). *Professional Piano Teaching: A Comprehensive Piano Pedagogy Textbook for Teaching Elementary Level Students*. Alfred.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Schmidt-Jones, C. (2013). *Understanding Basic Music Theory*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.